**ANALISIS PESAN MORAL DALAM NOVEL “SURGA UNTUK IBUKU”
KARYA RIRI ANSAR DAN IMPLIKASI PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

Albernus Baene

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Nias Raya
(albernusba@gmail.com)

Abstrak

Latar belakang penelitian ini berdasarkan pada kehidupan yang terjadi seperti tidak menghormati orang tua, pembunuhan, perselisihan, perampokan, pembegalan dan lain-lain yang kelihatannya semakin meresahkan akibat kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai moral, melalui penelitian ini, pesan-pesan moral dipaparkan. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pesan moral (tentang hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan Tuhan). Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif dokumentasi. Sumber data adalah novel “Surga untuk Ibuku” karya Riri Ansar yang mengandung pesan moral. Berdasarkan hasil penelitian pesan moral yang mengandung hubungan manusia dengan diri sendiri 13 topik, hubungan manusia dengan manusia lain 11 topik dan hubungan manusia dengan Tuhan 10 topik. Simpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar memiliki pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan Tuhan. Pesan moral dalam novel ini berisi ajaran-ajaran dan wejangan-wejangan tentang kehidupan manusia. Selanjutnya pesan moral dalam novel “Surga untuk Ibuku” karya Riri Ansar dapat dijadikan referensi ajar bagi mahasiswa dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra. Sebagai siswa yang masih di bawah naungan dan perlindungan orang tua, untuk berusaha memberikan yang terbaik bagi orang tua melalui perilaku yang menyenangkan. Siswa juga diajarkan tentang kehidupan untuk berserah diri dan memohon pertolongan Tuhan. Saran yang dapat diajukan peneliti adalah (1) hasil penelitian bisa dijadikan sebagai referensi bagi guru ketika materi sastra di sekolah, (2) hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menarik pesan moral yang terdapat pada suatu novel dan (3) hendaknya peneliti berikutnya menjadikan sebagai pedoman untuk pesan moral dengan cakupan yang berkaitan dengan karya sastra.

Kata Kunci: *Analisis; pesan; moral; novel*

Abstract

The background of this research is the existence of phenomena that occur in our environment such as disrespect for parents, murder, disputes, robbery, beheading and others that seem increasingly disturbing. The purpose of this research is to describe the moral message (about human relations with oneself, human relationships with other humans and human relationships with God). This

type of research is a descriptive qualitative research. The source of the data is writings or sentences in the novel Surga Untuk Ibuku by Riri Ansar which contains a moral message. The results showed that the novel Surga untuk Ibuku by Riri Ansar has a moral message about human relationships with oneself, human relationships with other humans and human relationships with God. The moral message in this novel contains teachings and advice about human life. Furthermore, the moral message in the novel Surga untuk Ibuku by Riri Ansar can be used as learning for students and is implied in learning Indonesian, especially in the field of studying a novel. As a student who is still under the auspices and protection of parents, to try to provide the best for parents through pleasant behavior. Students are also taught about life to surrender and ask God for help. Suggestions that can be put forward by researchers are (1) research results can be used as a reference for teachers when literary material is in school, (2) research results can be used as guidelines in drawing moral messages contained in a novel and (3) future researchers should be able to develop This research with a wider scope is related to literary works.

Keywords: Analysis; message; moral; novel

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan siswa yang menggambarkan tentang penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Keterampilan berbahasa mencakup empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan jenis keterampilan berbahasa yang bersifat resptif, sedngkan berbicara dan menulis merupakan jenis keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Bahasa memiliki peran penting terhadap penulisan karya sastra. Kegiatan bersastra tersebut tidak dapat dilepas kan dari kegiatan berbahasa. Katannya bahwa karya sastra yang baik terlihat dari kebhasaan yang baik. Mtu sebuah karya sastra dapat dinilai dari penggunaan bahasa.

Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia dengan menggunakan imajinatif melalui bahasa yang baik dan indah. Sebuah karya sastra dapat mencerminkan nilai-nilai kehidupan masyarakat disekitarnya seperti nilai

pendidikan, nilai keagamaan, nilai sosial dan nilai budaya serta pesan moral yang terdapat di tengah-tengah masyarakat serta menggemakan perasaan terharu bagi pembaca dan pendengar. Rasa terharu tersebut dapat berupa perasaan sedih, rindu, sayang, benci dan hal-hal lainnya yang dapat menginspirasi dalam hati pendengar maupun bagi pembaca baik dalam berbentuk sastra lisan maupun tulisan. Jenis sastra terbagi tiga golongan besar yaitu puisi, prosa dan drama.

bahasa yang digunakan pada karya sastra mempunyai keindahan dan estetika sehingga membuat pembaca merasakan keindahan pada suatu karya sastra tersebut, dengan demikian pesan yang tersirat akan tersampaikan berdasarkan sifat karya sastra yaitu memberi tuntunan hidup bagi pembaca. Pengarang sering menggunakan bahasa-bahasa yang berbeda dan bahasa tersebut memang sengaja diolah sedemikian rupa oleh pengarang untuk menghasilkan estetika pada penggunaan bahasa. Dewasa ini pengkajian sastra mendapat perhatian tidak hanya dari para ahli atas kritikus

sastra tapi juga dari peminat dan pemerhati karya sastra pengkajian sastra dapat dilakukan menggunakan berbagai pendekatan baik yang bersifat ekstrinsik misalnya sosiologi sastra, psikologi sastra dan lain-lain yang membangun sebuah kebutuhan sebuah cerita ataupun intrinsik misalnya gaya bahasa tema dan alur cerita.

Setiap penelitian yang di maksudkan agar dapat memahami karya sastra dengan baik sehingga karya sastra dapat di manfaatkan untuk memahami kehidupan sehari-hari karya sastra berkaitan dengan bahasa karena bahasa pengarang dapat mentransmisikan ide nya dan dengan ide tersebut mejadi sebuah gambaran ideologi pengarang bahasa dalam seni sastra dapat disamakan dengan cara dalam seni lukis keduanya merupakan unsur bahan alat dan saran yang diolah untuk dijadikan sebuah karya yang mengandung nilai lebih daripada sekedar bahasa deretan kata namun unsur kelebihanannya itupun hanya dapat diungkap dan ditafsirkan melalui bahasa yang terdapat dalam sebuah karya sastra seperti halya pada novel.

Novel mengandung peristiwa kehidupan seseorang dengan orang lain yang berada di sekitarnya dengan berbagai watak dan sifat setiap pelaku. Novel salah satu bentuk karya sastra yang di dalamnya terdapat nilai-nilai budaya seperti toleransi tolong menolong, nilai sosial seperti ikatan keluarga dan persahabatan, nilai moral seperti etika atau budi pekerti, dan nilai pendidikan seperti perilaku kebiasaan masyarakat pada suatu daerah. Bahasa yang digunakan menjadi gaya pengarang untuk mengungkapkan ide-ide ceritanya sehingga terdapat keindahan pada segi bahasa pengarang cerita dan menjadikan karya sastra yang dapat dinikmati dan

dapat diambil manfaatnya sebagai sebuah karya sastra novel "*Surga untuk Ibuku*" mengandung nilai-nilai kehidupan, pesan moral dan berbagai amanat yang berkaitan dengan seorang ibu. Novel "*Surga untuk Ibuku*" sebagai sebuah karya sastra yang ditulis oleh Riri Ansar yang bernuansa cerita kehidupan. Bahasa yang digunakan dalam novel ini penuh dengan perasaan yang menyentuh hati setiap pembaca berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Moral merupakan akhlak, etika atau asusila untuk mewujudkan harkat dan martabat kepribadian manusia melalui pengalaman nilai-nilai dan norma yang diperlukan oleh setiap manusia untuk menjalankan kehidupannya yang selayaknya sebagai makhluk sosial yang sebenarnya. Namun berdasarkan kenyataannya ada banyak hal yang terjadi baik di lingkungan formal, nonformal dan informal tampak adanya kemerosotan moral yang dapat mengakibatkan tidak hidup sebagai makhluk sosial yang sebenarnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar kita tidak menghormati orang tua, pembunuhan, perselisihan, perampokan, pembegalan dan lain-lain yang kelihatannya semakin meresahkan negeri ini.

Penyebab rusaknya moral generasi muda yang berkualitas diantaranya kurangnya pengawasan orang tua. Pengawasan orang tua menjadi faktor utama dalam menciptakan generasi muda yang berkualitas. Akibat kurangnya pengawasan orang tua adalah terjadinya penyimpangan terhadap anaknya yang akan mengakibatkan bebasnya pergaulan sehingga dapat merusak akhlak anaknya. Penyalahgunaan *gadget* juga menjadi faktor penyebab merosotnya moral anak.

Dengan adanya *gadget* anak-anak cenderung sibuk melihat konten negatif yang dapat diakses sampai lupa waktu untuk belajar. Kemudian pengaruh media dapat mengakibatkan rusaknya moral serta ilmu agama pada remaja jadi perlu ada pengawasan orang tua terhadap anaknya dalam menggunakan media sosial agar tidak terjadi penyalahgunaan teknologi serta ketidakpedulian terhadap lingkungan sekitar yang mengakibatkan kejahatan sosial dan menurunnya nilai moral.

Pesan moral merupakan pesan yang berisi ajaran-ajaran, wejangan-wejangan lisan maupun tulisan tentang bagaimana manusia itu harus hidup dan bertindak, agar ia menjadi manusia yang baik. Kehidupan yang dituangkan ke dalam karya sastra mencakup hubungan manusia dengan lingkungan masyarakat hubungan sesama manusia hubungan manusia dengan dirinya, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Hal ini merupakan jenis-jenis pesan moral. Pengarang menuangkan ide-idenya berharap agar apa yang ditungknnya dapat menjadi sebuah masukan memberikan manfaat kepada pembaca sehingga pembaca dapat mengambil nilai-nilai kehidupan yang terdapat kutipan tentang pesan moral dan mampu menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari atas kehidupan nyata dan implikasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum 2013 KD 3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya sastra film cerpen puisi novel dan karya seni daerah yang dapat dibaca atau diperdengarkan.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka penelitian ingin melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pesan Moral dalam novel "*surga untuk Ibuku*"

karya Riri Ansar dan Implikasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk 1) mendeskripsikan pesan moral tentang hubungan manusia dengan diri sendiri 2) mendeskripsikan pesan moral tentang hubungan manusia dengan manusia lain 3) mendeskripsikan pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan. mendeskripsikan implikasi pesan moral pada pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan oleh seorang peneliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2014:60) Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa aktivitas sosial, sikap kepercayaan persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan, tetapi data penelitian memaparkan gambaran mengenai objek dan hasil kajian dalam bentuk naratif.

Data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, adalah sebagai berikut.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah pernyataan yang mengandung pesan moral dalam novel "*Surga untuk Ibuku*" Karya Riri Ansar. Menurut Herrhyanto dan Hamid (2009:4) Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi serta diperoleh langsung dari obyeknya.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang memiliki relevansi dengan penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya data itu dicatat dalam bentuk publikasi-publikasi (Herrhyanto dan Hamid (2009:4). Sumber data penelitian ini, yakni tulisan atau kalimat dalam novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2013:274) Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat lengger, agenda dan sebagainya. Pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh pesan moral yang terdapat dalam buku novel "*Surga untuk Ibuku*" karya Riri Ansar tentang hubungan manusia dengan diri sendiri hubungan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan Tuhan. Adapun langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Membaca novel "*Surga untuk Ibuku*" karya Riri Ansar berulang berulang.

2. Mencatat kalimat yang mengandung pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri hubungan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan Tuhan dalam novel "*Surga untuk Ibuku*" karya Riri Ansar.

3. Mengelompokkan pernyataan yang mengandung pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri hubungan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan Tuhan dalam novel "*Surga untuk Ibuku*" karya Riri Ansar.

4. Menuliskan daftar pernyataan yang mengandung pesan moral (hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan Tuhan) dalam novel *Surga untuk Ibuku* karya Riri Ansar.

5. Menganalisis pesan moral (hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan Tuhan) dalam novel "*Surga untuk Ibuku*" karya Riri Ansar.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan hasil pengumpulan informasi yang telah dilakukan pada tahap pengumpulan data. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:246) mengemukakan bahwa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis data dengan analisis mengalir (*flow model of analysis*) meliputi beberapa hal adalah reduksi data (*reduction data*) penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan (*verification*).

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi menjadi teknik pengecekan data dengan membandingkan data yang sudah ada dengan berbagai

sumber. Menurut Sugiyono (2018:273) Teknik triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang yang digunakan ialah triangulasi waktu. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dalam beberapa waktu secara berulang-ulang atau memeriksa kembali data guna untuk menemukan kepastian data. Kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sampai dapat menemukan data yang dicari atau data valid.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengajaran sastra disekolah merupakan hal yang sangat penting untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa. Siswa harus diwajibkan untuk mengenal lebih banyak tentang karya sastra berupa novel agar pengetahuan dan wawasannya semakin bertambah. Melalui novel ini, siswa dapat mengambil dan memperoleh pesan moral yang berkaitan dengan kisah kehidupan seorang anak yang merindukan untuk dapat membahagiakan ibunya. Pengajaran bahasa dan sastra juga dapat membantu pendidikan secara utuh, yaitu membantu siswa untuk terampil berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, serta menunjang pembentukan watak.

Implikasi secara teoritis bahwa semakin banyaknya penelitian sastra dengan berbagai pendekatan, kajian sastra dengan menggunakan pendekatan struktural ini dapat memperdalam masalah mengenai analisis telaah sastra. Dilanjutkan dengan pendekatan pragmatik

mengenai nilai pendidikan positif diharapkan dapat menjadi acuan bagi siswa agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari tentang pesan moral yang diperolehnya melalui novel. Implikasi secara praktis bahwa hasil penelitian ini memiliki keterbatasan yang erat dengan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yakni pembelajaran teoritis dan apresiasi novel untuk jenjang pendidikan SMP dan SMA/SMK yang mengandung Standar Kompetensi berupa memahami novel dari berbagai agkatan

Hakikat pembelajaran sastra di sekolah merupakan sebuah aspirasi pembelajaran sastra karena didalam apresiasi sastra siswa akan melakukan aktivitas membaca, menulis, mendengar, memahami serta merespon karya sastra tersebut melalui apresiasi sastra siswa diharapkan mampu memberikan penghargaan terhadap karya sastra hal tersebut dapat dicapai melalui pembelajaran yang intens antara siswa dengan karya sastra dengan didasari rasa suka terhadap karya sastra sehingga siswa dapat merasakan kenikmatan dan maknanya hal inilah yang menjadi tujuan akhir dalam pembelajaran sastra disekolah. Nvel "*Surga untuk Ibuku*" merupakan sebuah novel yang relevan untuk dijadikan sebagai materi pelajaran karena tema yang diangkat dalam novel tersebut sangat dekat dengan pembentukan karakter dan watak siswa yakni masalah kehidupan manusia yang hidup dalam berbagai keterbatasan.

Tokoh-tokoh yang dimunculkan berupa anak-anak layaknya para siswa dan orang tua sehingga mereka terlibat dalam cerita pembahasan novel "*Surga untuk Ibuku*" ini berkaitan analisis terhadap struktur novel dapat dijadikan bahan ajar

serta dapat memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai analisis struktur novel secara lebih mendalam siswa diharapkan mampu berpikir kritis dalam menganalisis struktur sebuah novel karena siswa harus mampu mencari keterkaitan antar unsur dalam novel agar setiap unsur yang telah dianalisis tersebut dapat diterima secara logis.

Secara khusus analisis mengenai pesan moral dapat menambah wawasan para siswa terhadap nilai moral mana saja yang pantas diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena dalam setiap karya sastra khususnya novel pasti memiliki nilai-nilai kehidupan sebuah novel akan bernilai baik dan bermanfaat apabila mampu menjadi pencegah bagi pembacanya dalam kata lain novel dapat dijadikan bahan introspeksi diri sesuai dengan apa yang diharapkan pengarang terhadap karyanya. Kegiatan menganalisis novel tersebut merupakan latihan dan pembelajaran bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa.

Pesan moral berupa pesan yang berisi ajaran-ajaran atau wejangan-wejangan lisan maupun tulisan tentang bagaimana manusia itu harus hidup dan bertindak agar ia menjadi manusia yang baik. Kehidupan yang dituangkan kedalam karya sastra mencakup hubungan manusia dengan lingkungan masyarakat hubungan sesama manusia hubungan manusia dengan dirinya, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Salah satu karya sastra yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah novel "*Surga untuk Ibuku*" karya Riri Ansar di mana terkandung pesan moral. Dengan demikian, hal ini dapat dijadikan pembelajaran bagi siswa dan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa

Indonesia terutama pada bidang pengkajian sebuah novel. Sebagai siswa yang masih di bawah naungan dan perlindungan orangtua untuk bersaha membrikan yag tebaik bgi orang tua melalui perilaku yang dapat menyenangkan. Siswa juga diajarkan tentang kehidupan, diajarkan untuk berserah diri dan memohon pertolongan Tuhan karena hanya Dialah yang mampu menjawab segala doa-doa manusia.

Implikasi secara teoritis bahwa semakin banyaknya penelitian sastra dengan berbagai pendekatan kajian sastra dengan menggunakan pendekatan struktural ini dapat memperdalam masalah mengenai analisis telaah sastra dilanjutkan dengan pendekatan pragmatik mengenai nilai pendidikan positif diharapkan dapat menjadi acuan bagi siswa agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari implikasi secara praktis bahwa hasil penelitian ini memiliki keterlambatan yang erat dengan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia

Didalam novel "*Surga untuk Ibuku*" karya Riri Ansar ini terdapat pesan moral yang memiliki tujuan untuk menyampaikan kepada masyarakat sebagai pendengarnya. Pengarang novel "*Surga untuk Ibuku*" karya Riri Ansar ini menuliskan beberapa tema atau topik di dalamnya dengan memiliki pesan berupa tulisan dan kalimat yang digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinatif kepada para pendengar. Pada "*Surga untk Ibuku*" karya Riri Ansar terdapat cerita yang mengisahkan tentang kehidupan masyarakat yang berada di tempat kumuh dengan berbagai bentuk pekerjaan yang dilakukan, mengisahkan perjalanan hidup keluarga kecil Marni dan Lontar, dan kisah Bang Ipul yang sangat menyayangi Lontar.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti pada novel *"Surga untk Ibuku"* karya Riri Ansar di mana terdiri dari 13 (tiga belas) topik dengan menceritakan tentang pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri 11 (sebelas) tema yang menceritakan tentang pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain dan 10 (sepuluh) tema menceritakan tentang pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan seperti pada tema "Malam Tanpa Rembulan", terdapat pesan moral mengenai hubungan manusia dengan diri sendiri adalah di area rumah kardus ini diberbagai macam bentuk pekerjaan dilakukan oleh para penghuninya ada yang menjadi tukang sapu di dinas pemerintahan, pemulung, pengamen bahkan tukang copet pun ada. Semua berbaur menjadi satu. Termasuk anak-anak yang juga kebanyakan diri mereka menjadi anak jalanan, preman pasa atau penjual rokok di perempatan jalan (Hal. 2). pesan moral yang terdapat dalam kutipan di atas adalah setiap penghuni yang bertempat tinggal di tempat kumuh tersebut, melaksanakan aktivitasnya sesuai dengan pekerjaannya masing-masing. Warga di tempat itu, melakukan pekerjaan masing-masing untuk kepentingan sendiri dalam melanjutkan dan mempertahankan keberlangsungan hidup mereka.

Selanjutnya pada tema "Aku Ingin Ibu Bahagia" terdapat pesan moral mengenai hubungan manusia dengan diri sendiri di mana seseorang merasakan kesakitan dan kesedihan adalah Karena celana itu ditarik dengan paksa, maka Lontar pun hanya bisa meringis kesakitan saat kain celana itu mengenai di pahanya (Hal. 17). pesan moral yang terdapat dalam kutipan di atas adalah untuk menjalani kehidupan di dunia ini diperlukan watak

dan karakter yang baik untuk tidak membebani kesulitan yang dialami oleh diri sendiri kepada orang lain. Karakter ini menandakan bahwa Lontar adalah seorang anak yang tangguh. Biarlah kita sendiri yang mengatasi segala beban yang dihadapi selagi masih bisa untuk menyelesaikannya. Pada kutipan tersebut dinyatakan bahwa Lontar tidak menginginkan ibunya menjadi sedih akibat luka di pahanya, sehingga ia berusaha menyembunyikannya.

Pesan moral (hubungan manusia dengan Tuhan) yang tertera pada tema "Aku Ingin Ibu Bahagia" terdapat pesan moral mengenai hubungan manusia dengan manusia yang lain adalah Sakit Nak? Sambung perempuan itu, ia lalu memegang kening Lontar dan memang terasa cukup panas. Bu...suara Lontar terdengar lirih. Iya, ini ibu sudah pulang. Sebentar, ibu buat dulu air kompres biar demammu turun (Hal. 16). Pesan moral yang terdapat dalam kutipan di atas adalah berbuat kebaikan kepada sesama tidak harus memberikan makanan atau materi apapun, namun memberikan perhatian dan motivasi dapat menjadi sangat berarti bagi orang lain.

Pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan yang tertera pada tema "Hanif Si Pengamen Cilik" memiliki amanat atau pesan moral mengenai hubungan manusia dengan Tuhan adalah Lontar selalu bercerita bagaimana ia melihat anak-anak bersekolah dan ia yang selalu ingin bisa membantu ibunya. Dua manusia yang kemudian hanya bisa berdoa untuk impian yang mereka simpan di langit (Hal. 62). Pesan moral yang terdapat dalam kutipan di atas adalah segala harapan dan cita-cita yang ingin dicapai semestinya diserahkan kepada Tuhan melalui doa.

Doa yang dipanjatkan kepada Tuhan sebagai ungkapan perasaan kita, ungkapan permohonan kita agar semua harapan dapat dikabulkan Tuhan. Melalui doa yang dipanjatkan oleh seseorang, menjadikan hubungan manusia dengan Tuhan semakin dekat.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada novel "Surga untuk Ibuku" karya Riri Ansar memiliki pesan moral baik hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain maupun hubungan manusia dengan Tuhan.

D. Penutup

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa novel "Surga untuk Ibuku" karya Riri Ansar memiliki pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan Tuhan. Pesan moral dalam novel ini berisi ajaran-ajaran dan wejangan-wejangan tentang kehidupan manusia. Selanjutnya pesan moral dalam novel "Surga untuk Ibuku" karya Riri Ansar dapat dijadikan pembelajaran bagi siswa dan diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada bidang pengkajian sebuah novel. Sebagai siswa yang masih di bawah naungan dan perlindungan orang tua untuk berusaha memberikan yang terbaik bagi orang tua melalui perilaku yang menyenangkan. Siswa juga diajarkan tentang kehidupan untuk berserah diri dan memohon pertolongan Tuhan.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran berikut.

1. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru ketika mengajar materi sastra di sekolah.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menarik pesan moral yang terdapat pada suatu novel.
3. Hendaknya peneliti berikutnya menjadikan sebagai pedoman untuk pesan moral dengan cakupan berkaitan dengan karya sastra.

E. Daftar Pustaka

Sumber dari Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta Rineka Cipta
- Herrhyanto, Nar dan Hamid Akib. 2009. *Statistika Dasar*. Jakarta Universitasterbuka.
- Laia, B., Lase, Y. S., Moho, S. M., Hulu, Y., & Laia, Y. (2022). *Motivasi Anak Desa: The True Story of Life*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2014 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Laia, B. (2019). Social Injustice In Stella Knightley's Novel Girl Behind The Mask. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 315-315.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias

- Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Laiya, R. E. (2019). T-Shirt as the Media of Learning the Nias Culture (Study of Gamagama Nias T-Shirt). *Journal of Physics: Conference Series*, 1179(1), 012067.
- M., S., S. (2019). Technology of Traditional Houses in the New Era in the Education Paradigm. *Journal of Physics: Conference Series*.
- M., S., S. (2020). Afore, The Measuring Instrument in South Nias Culture. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 042001.
- M., S., S. (2021). The Role of the Teacher to Construct Teaching and Learning Activities Creating a Freedom to Learn (Action Research Study). *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(2021), 012098.
- R.E., L. (2020). Application of Critical Thinking on the Social Media (Case Study Comments and Statuses on Facebook about Miss Tourism Competition on West Nias). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(4), 042002.